

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan yaitu ada hubungan antara empati dengan altruisme pada komunitas berbagi nasi. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H<sub>a</sub>) **diterima**.
2. Secara umum, subjek dalam penelitian ini memiliki empati dan altruisme yang berada dalam kategori tinggi ke arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi empati yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat altruisme komunitas berbagi nasi. Cenderung tingginya empati dan altruisme yang dimiliki subjek penelitian kemungkinan disebabkan subjek dapat merasakan kesengsaraan gelandangan dan kaum miskin.
3. Kategorisasi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa subjek perempuan memiliki empati dan altruisme yang lebih tinggi dibandingkan dengan subjek laki-laki. Sedangkan untuk kategorisasi berdasarkan wilayah menunjukkan bahwa subjek wilayah Jakarta memiliki empati yang lebih tinggi dibandingkan dengan ketiga wilayah lainnya, dan untuk subjek wilayah Cikarang memiliki altruisme yang lebih tinggi dibandingkan dengan ketiga wilayah lainnya.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

##### **1. Saran Praktis**

Bagi komunitas, disarankan untuk lebih memperluas wilayah saat melakukan aksi berbagi nasi, dan lebih banyak lagi untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang berguna bagi orang yang membutuhkan.

Bagi orang-orang yang mengikuti kegiatannya, disarankan untuk tetap mempertahankan empati dan altruisme yang dimiliki dan diharapkan untuk dapat di terapkan dalam kehidupan keluarga.

## **2. Saran Untuk Peneliti Lain**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian yang serupa, di sarankan untuk mencari komunitas-komunitas lain yang memiliki jiwa sosial. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 56 orang anggota komunitas berbagi nasi yang terbagi atas empat wilayah, karena keterbatasan peneliti maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan jumlah sampel dari beberapa komunitas lain yang memiliki karakteristik serupa.

